

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan salah satunya dapat dilihat dari perkembangan pasar modal (*capital market*) dan industri sekuritas pada suatu negara. Menurut Tandelilin (2010), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

Salah satu yang diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut (Kasmir, 2014). Melakukan investasi di pasar modal setidaknya harus memperhatikan 2 hal, yaitu: *return* yang akan diperoleh dari dana yang diinvestasikan dan berapa besar risiko (*risk*) yang harus ditanggungnya. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, yaitu semakin besar *return* yang ingin didapat, maka semakin besar juga risiko yang harus ditanggung (Wahyuni, 2017).

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) (Nabila, 2015). Bagi para investor, *return* merupakan

salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai dengan kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return saham* yang diterima investor juga akan meningkat.

Untuk menilai kinerja perusahaan yang baik salah satunya adalah dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh perusahaan tersebut. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan penghargaan kepada emiten yang mengalami peningkatan kinerja terbaik (IDX Best Blue) 2016 selama satu tahun terakhir. Penilaian dilakukan sejak bulan Agustus 2015, dimana 11 emiten yang menjadi nominasi sebagai perusahaan yang berkinerja baik yaitu, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS), PT PP Properti Tbk (PTPP), PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Dari 11 emiten tersebut Bursa Efek Indonesia

menyematkan predikat emiten kinerja terbaik (IDX Best Blue) kepada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM).

Berikut merupakan tabel *return* saham pada ke 11 perusahaan yang mendapatkan IDX Best Blue 2016 dan IDX Top Ten Blue 2016.

**Tabel 1.1**  
**Return Saham Peraih IDX Best Blue**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	RETURN SAHAM (%)				
			TAHUN				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	-21%	-15%	-2%	-71%	185%
2	PT PP Properti Tbk	PTPP	71%	40%	208%	8%	-2%
3	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11%	25%	24%	15%	5%
4	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	28%	19%	33%	8%	28%
5	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	-	-	-33%	139%	-41%
6	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	45%	-3%	34%	-54%	-2%
7	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	-15%	-25%	-18%	-63%	4400%

8	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF	13%	307%	36%	17%	-14%
9	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP	54%	4%	10%	37%	2%
10	PT Bank Rakyat Indonesia	BBRI	3%	4%	61%	-2%	2%
11	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	3%	-11%	9%	-19%	38%

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) – Data Diolah)

Berdasarkan data diatas, dapat kita perhatikan dalam satu tahun terakhir (tahun 2016), bahwa persentase *return* saham PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) jauh lebih besar daripada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Namun IDX Best Blue 2016 justru dimenangkan oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).

Ternyata dalam menentukan predikat IDX Best Blue kepada Antam, bursa melihat saham yang paling diminati untuk ditransaksikan pelaku pasar (investor), dengan turut memperhatikan data yang valid dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Selama satu tahun terakhir, Antam mengalami peningkatan kepemilikan saham sebesar 14,82 persen, volume transaksi mencapai 33,6 miliar saham, dengan nilainya mencapai Rp17,6 triliun. Ada sebanyak 34.571 investor yang mentransaksikan sahamnya, angka itu naik dari jumlah sebelumnya sebanyak 13 ribu investor ([metronews.com](http://metronews.com)).

Selain itu, predikat IDX Best Blue 2016 diberikan terhadap emiten yang sahamnya paling diminati oleh investor, transaksi yang sangat aktif, pertumbuhan harga saham yang cepat dan fundamental yang sehat. Setelah diberikan penghargaan, BEI akan memajang nama perusahaan Antam di layar elektronik bursa dan seluruh perwakilan bursa yang ada di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut dapat direalisasikan dengan melakukan analisis investasi dalam sahamnya karena kinerja yang bagus menandakan bahwa kesehatan perusahaan yang baik sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafitri, Wahono, Salim (2015), menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja bisa dilakukan dengan melakukan analisis rasio. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh *book value*-nya (Tryfino, 2009). Karena semakin tinggi PBV, menandakan kinerja perusahaan tersebut juga baik.

Selain itu *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan yang akan datang. Jika nilai PER rendah maka akan mengurangi minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, karena PER yang rendah menandakan kinerja perusahaan juga rendah, oleh karena itu menurut Husnan (2001) menyatakan

bahwa secara fundamental PER sangat diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai PER yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham sebaliknya apabila perusahaan mempunyai PER yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga akan berdampak terhadap penurunan harga saham (Mulyani, 2017).

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Besarnya DER menandakan tingkat risiko yang tinggi, sehingga akan menyebabkan harga saham menurun (Pamungkas, 2017).

*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011). Semakin besar ROA semakin efisien pengguna aktiva perusahaan, sehingga akan menyebabkan harga dan *return* juga meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri, Wahono, dan Salim (2015) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap

*return saham* perusahaan real estat dan properti yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

Penelitian Aslan (2014) dengan judul *Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan*, menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Sejalan dengan penelitian Sezgin (2010) dengan judul *An Empirical Investigation Of The Relationship Among Price Earning Ratio, Stock Return and Dividend Yields For Istanbul Stock Exchange* menyatakan PER berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dalam *Istanbul Stock Exchange*.

Khan (2016) dalam jurnalnya berjudul: *Effects of Debt on Value of a Firm* juga menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Haekal, Khadafi, dan Ummah (2014) dalam penelitian berjudul: *Influence Analysis of Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*, menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap *return saham*.

Penelitian Wiranegara, Suyadi, Handayani (2013) menyatakan bahwa bahwa *price to book value (PBV)*, *price earning ratio (PER)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *return saham* dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2008-2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Price Earing Ratio*, *Debt To Equity*

*Ratio, Return On Asset, dan Book Value Terhadap Return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue).

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh dari *Price Earing Ratio* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh dari *Return On Asset* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh dari *Book Value* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earing Ratio* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016.



2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Book Value* terhadap *return saham* Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

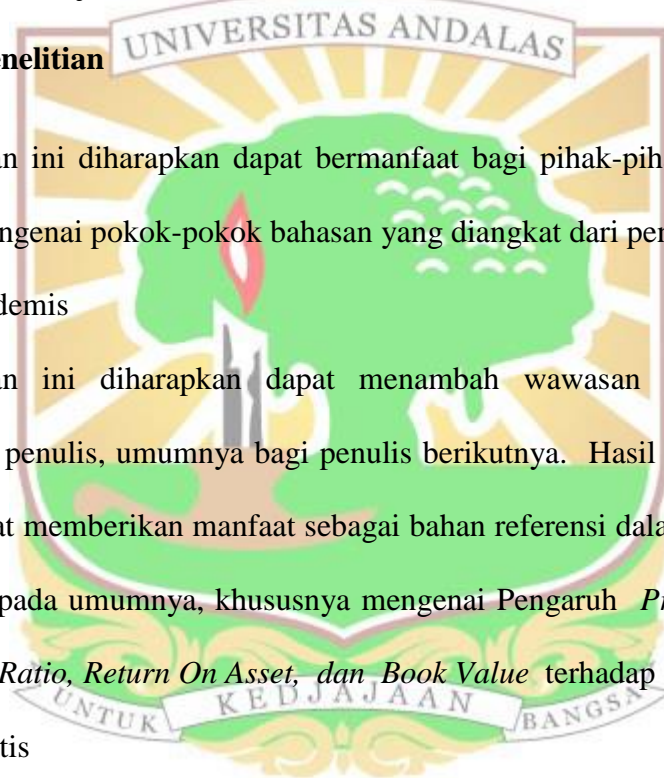
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan mengenai pokok-pokok bahasan yang diangkat dari penelitian ini, yaitu :

##### a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi penulis berikutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu keuangan pada umumnya, khususnya mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Book Value* terhadap *Return saham*.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang mengambil peluang dari Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Book Value* terhadap *Return saham*.



## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Kesebelas perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian sebagai Peraih Industri Kinerja Terbaik (IDX Best Blue) Periode 2012-2016.
2. Data penelitian ini yaitu antara tahun 2012 – 2016.
3. Hanya mempertimbangkan *Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*, dan *Book Value* terhadap *Return* saham.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang tesis yang akan disajikan, maka dengan ini disajikan sistematika penulisannya yang terdiri dari :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan tesis ini.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini akan memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini, serta akan menyajikan beberapa teori dasar yang berkaitan dengan teori

*Price Earing Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Book Value Terhadap return saham.*

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV Analisa Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisis dan pembahasan yang terdiri dari deskriptif awal, hasil analisis data, pengujian hipotesis.

### **BAB V Penutup**

Penulis menguraikan kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian.

